BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian terkait kesesuaian penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 74 Tahun 2016 dan Buku Petunjuk Teknis Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019 memperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Kesesuaian tata ruang penyimpanan obat sebesar 75%. Hasil yang belum memenuhi standar indikator adalah luas minimal gudang, hindari pembuatan sudut lantai atau dinding yang tajam, memiliki pintu ruangan yang dilengkapi kunci ganda.
 - b. Kesesuaian fasilitas dan proses penyimpanan obat masing-masing sebesar 100%.
2. Hasil penelitian terkait efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Gondomanan Kota Yogyakarta berdasarkan indikator penyimpanan sebagai berikut:
 - a. Nilai TOR di gudang Puskesmas Gondomanan sebesar 6 kali/tahun.
 - b. Persentase obat kedaluwarsa di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta sebesar 6,05% dengan kerugian Rp. 2.674.774.
 - c. Persentase obat rusak sebesar 0% di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta.
 - d. Persentase stok mati obat di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta sebesar 31,48%.
 - e. Persentase kesesuaian obat dengan kartu stok yaitu 100% di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta.
 - f. Nilai stok akhir obat di gudang farmasi Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta sebesar 16,67%.

B. Saran

1. Saran kepada peneliti selanjutnya dalam pengambilan data sesuai data yang dibutuhkan.
2. Saran untuk puskesmas dapat meningkatkan sistem pengelolaan obat khususnya dalam hal penyimpanan obat agar lebih efisien dan meningkatkan sarana penyimpanan obat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA